

BAB III

GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang Gambaran Umum dari objek penelitian serta Metode yang di gunakan dalam penelitian, metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Berikutakan penulis paparkan sebagai berikut:

A. Gambaran Umum

1. Tempat penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang

2. Sejarah Singkat Perpustakaan Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN IB

Pada tanggal 14 September 1968 diadakan rapat dengan mengundang Bapak Wakil Rektor II/III IAIN Imam Bonjol :

Dalam rapat ini dapat diputuskan:

- a. Fakultas yang didirikan adalah Fakultas Dakwah Islamiyah.
- b. Penerimaan mahasiswa baru pada Fakultas Dakwah ini akan dimulai pada tanggal 1 Januari 1969.
- c. Dekan :H Maana Hasnuti MA
wkl. Dekan I : Drs. Amiruddin Utsman
wkl. Dekan II : Ahmad Hosen Dt. Pintu Basa SH
wkl. Dekan III :Nasril SH
Sekretaris :Bustami Dt. Rj. Suleman
wkl. Sekretaris :Santian Dt. Manggung
- d. Tempat kuliah diadakan pada gedung SD pertiwi Lubuk Sikarah Solok.

Dalam langkah pertamanya Fakultas Dakwah Islamiyah ini telah dapat mengumpulkan calon mahasiswa sebanyak 68 orang. Setelah dilakukan testing masuk yang berhasil lulus sebanyak 60 orang. Bermodalkan 60 orang mahasiswa ini pada tanggal 24 Maret 1969 dimulailah perkuliahan perdananya dengan memanfaatkan gedung SD pertiwi Lubuk Sikarah Solok pada sore harinya yaitu jam 14.00 s/d 18.00. Dengan telah dilaksanakannya perkuliahan perdana pada Fakultas Dakwah Solok ini, maka terkabulah hasrat dan keinginan yang selama ini di cita-citakan oleh pemerintah ulama, tokoh-tokoh masyarakat dan seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Solok dalam status swasta penuh dengan sokongan dari swadaya masyarakat Kabupaten Solok.

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan penulis kepada pustakawan bahwa berdirinya Perpustakaan sesuai dengan berdirinya Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi (Tim Fakultas Dakwah, 1989).

Pada saat sekarang ini Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi berada di Jl. Prof . Mahmud Yunus Lubuk Lintah, Anduring, Kec. Kuranji, Kota Padang.

3. Visi, misi dan motto perpustakaan

a. Visi

Terwujudnya perpustakaan sebagai pusat pengembangan koleksi pengetahuan dan teknologi berbasis keislaman yang mudah di akses oleh pengguna informasi.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas informasi komunikasi dan teknologi ilmu pengetahuan.
- 2) Mengembangkan jaringan kerja sama informasi dan komunikasi dalam / luar negeri.
- 3) Mengembangkan SDM yang profesional dalam bidang pengembangan informasi dan komunikasi ilmu pengetahuan dalam perspektif Islam.
- 4) Mewujudkan pelayanan prima.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi ilmu pengetahuan.
- 6) Menjalin kerja sama dengan lembaga terkait, baik dalam maupun dalam negeri

4. Motto

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa UPT IAIN Imam Bonjol Padang

5. Layanan perpustakaan

Jenis layanan yang dimiliki di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri ada dua jenis layanan:

- a. Jenis layanan sirkulasi adalah koleksi perpustakaan secara umum yang dapat di pinjamkan pada anggota perpustakaan dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, hanya dapat di pinjamkan 1 minggu dan apabila

pemustaka terlambat maka pemustaka membayar denda sesuai dengan kesepakatan yaitunya 1000 satu hari dengan 1 buku terlambat.

- b. Jenis layanan referensi di layanan referensi ini pemustaka banyak mempergunakan skripsi sebagai pembuatan tugas akhir. Koleksi layanan referensi ini tidak dapat dipinjamkan hanya di perbolehkan membaca dan melihatnya di dalam perpustakaan, apabila pemustaka merasa perlu untuk membanya pulang maka pemustaka dapat melapor ke pustakawan agar yang dipergunakan dapat difoto copy.

6. Jumlah koleksi perpustakaan

Koleksi di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri saat ini masih kurang , koleksinya terdiri dari koleksi umum (kelas 000-900), dan (kelas 2x0 - 2x9) koleksi referensi, koleksi terbitan berseri (majalah dan koran). Namun koleksi yang boleh dipinjamkan hanya koleksi umum saja. Jumlah koleksinya terhitung kurang lebih sebanyak 2.371 judul. Akan tetapi perpustakaan masih banyak tidak dapat menemukan buku yang ingin dipinjamnya dikarenakan eksemplar dari buku di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi masih sedikit.

7. Jumlah anggota aktif perpustakaan

Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri memiliki jumlah anggota aktif \pm 1.507 dari mahasiswa dan dosen. Kunjungan berasal dari mahasiswa, dosen. Mereka datang untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, ada yang datang untuk meminjam

buku, hanya membaca buku, skripsi dan majalah, memanfaatkan internet untuk mencari tugas.

8. Jumlah pustakawan serta latar belakang pendidikan

Jumlah pustakawan Perpustakaan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri berjumlah 2 orang yaitu:

Tabel 3.1

Pustakawan Perpustakaan Fakultas Dakwah Dam Ilmu Komunikasi

No	Nama	Jabatan
1	Lusi Ismail, S.IP	Pustakawan ahli muda
2	Muhammad Rasyid.A.Md	Pustakawan pelaksana

9. Sistem layanan yang di jalankan

Sistem yang di jalankan di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri adalah sistem layanan terbuka (*open access*). Sesuai dengan penulis temukan layanan terbuka (*open access*) adalah perpustakaan memberi kebebasan kepada pengunjungnya untuk dapat masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkannya darirak.Oleh karena itu, penataan ruang koleksi perlu diperhatikan. Misalnya, rambu-rambu yang menunjukkan lokasi koleksi harus lengkap dan jelas. Jarak rak yang satu dengan yang lain lebih besar.

Adapun kelebihan dari sistem layanan terbuka (*open access*) yaitu :

- a. Pengguna bebas memilih koleksi ke rak
- b. Kebebasan ini menimbulkan rangsangan untuk membaca karena biasanya pengguna akan menemukan bahan pustaka yang menarik yang sebelumnya tidak di cari.

- c. Pengguna dapat mengganti koleksi yang isinya mirip, jika bahan pustaka yang dicarinya tidak ada.
- d. Pemakai dapat membandingkan isi koleksi dengan judul yang dicarinya.
- e. Pengguna tidak harus menggunakan katalog.
- f. Koleksi lebih didayagunakan.
- g. Menghemat tenaga petugas perpustakaan.

Berdasarkan observasi di lapangan sistem terbuka yang diimplementasikan di Perpustakaan Dakwah memiliki kekurangan, diantaranya:

- 1) Pengguna cenderung mengembalikan koleksi seenaknya sehingga susunan buku di rak menjadi kacau.
- 2) Kemungkinan kehilangan koleksi sangat besar.
- 3) Tidak semua pemakai paham dalam mencari koleksi di rak
- 4) Perlu pembenahan terus menerus.

10. Peraturan dan Tata Tertib

a. Tata Tertib Pengunjung

- 1) Pengunjung wajib mengisi buku tamu.
- 2) Pengunjung harus berpakaian rapi dan sopan.
- 3) Pengunjung harus menitipkan tas, map, dan buku pribadi dilemari penitipan (*locker*) yang tersedia.
- 4) Pengunjung harus menjaga ketenangan dan ketertiban selama berada di ruangan perpustakaan.

- 5) Pengunjung dilarang merusak, merobek, mengotori buku/koleksi perpustakaan.
- 6) Pengunjung dilarang membawa buku/koleksi perpustakaan keluar perpustakaan tanpa melewati proses peminjaman.
- 7) Pengunjung dilarang menggunakan kartu anggota perpustakaan milik orang lain.
- 8) Pengunjung dilarang merokok dan membuang sampah sembarangan di ruangan perpustakaan.

b. Tata Tertib Peminjaman

- 1) Jumlah peminjaman maksimal setiap anggota adalah 3 eksemplar koleksi dalam satu waktu.
- 2) Masa peminjaman koleksi selama 1 minggu, namun apabila peminjam masih memerlukan koleksi tersebut, peminjaman dapat diperpanjang 1 kali perpanjangan dengan masa masing-masing perpanjangan selama 1 minggu
- 3) Setiap anggota yang terlambat mengembalikan koleksi yang dipinjam, dikenakan sanksi sesuai ketentuan, yaitu membayar denda sesuai dengan ketentuan dari kampus.

11. Syarat menjadi anggota Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi Universitas Islam Negeri.

- a. Mengisi biodata, yaitu: nama, nim dan jurusan.
- b. Memberikan foto 2x3 sebanyak 2 buah.
- c. Membayar uang sebanyak 10.000

B. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah suatu cara yang ditempuh untuk menentukan, menggali dan melahirkan ilmu pengetahuan yang memiliki kebenaran ilmiah. Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2002).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menjawab persoalan-persoalan tentang keadaan atau kondisi yang terjadi. Kondisi atau keadaan yang dimaksud mencakup studi tentang fenomena sebagaimana adanya di lapangan ataupun untuk mengetahui kontribusi antar variable dalam fenomena yang akan diteliti. Variabel penelitian terukur dengan berbagai bentuk skala pengukuran, yaitu skala nominal, ordinal, interval maupun rasio (Puguh Suharno. 2009).

Dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut (Nanang Martono, 2012).

Alasan penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif karena berdasarkan pada rumusan penelitian ini yaitu bagaimanakah evaluasi Ketersediaan koleksi terhadap skripsi jurusan Manajemen di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, apakah literatur disitir mahasiswa tersebut tersedia di Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama berupa skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah atau dimana tempat objek penelitian dilakukan yaitu di Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

Hipotesis juga merupakan proporsi yang akan diuji keberlakuannya atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hipotesis deskriptif yaitu dugaan tentang nilai suatu variable mandiri, tidak membuat perbandingan atau hubungan (Sugiyono, 2016).

Rumusan hipotesisnya:

H_0 = tidak tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Manajemen Dakwah lulusan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam penulisan skripsi di Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Ha \neq tersedia literatur yang sering disitir mahasiswa Manajemen Dakwah lulusan 2018 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam penulisan skripsi di Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi.

Hipotesis Statistiknya:

$$H_0: p = 0$$

$$H_a: p \neq 0$$

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah skripsi jurusan Manajemen Dakwah lulusan 2018 yang ada di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang berjumlah 46 skripsi. Alasan pengambilan skripsi Jurusan Manajemen Dakwah dikarenakan banyak koleksi Jurusan Manajemen Dakwah yang tidak tersedia di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan ingin melihat penggunaan literatur dalam penyusunan skripsi Jurusan Manajemen Dakwah.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Syofyan, 2014)

Dilihat dari jumlah populasi yang dibawah 100, menurut penjelasan Arikunto “apabila subjek dalam suatu penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi” (Suharsimi Arikunto,1993).

Berdasarkan pendapat di atas, maka penulis menjadikan seluruh populasi menjadi sampel, yakni sebanyak 46 skripsi mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang dan menggunakan data primer dengan cara mengunjungi perpustakaan untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan. Kemudian mengumpulkan skripsi yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Skripsi yang telah dikumpulkan kemudian difoto bagian daftar pustaka sekaligus memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka dari setiap judul skripsi. Lalu menghitung jumlah referensi keseluruhan dan

mencatat data bibliografi sitiran meliputi jenis literatur, buku dan pengarang yang sering disitir dan paro hidup literatur. Setelah semua data selesai dihitung kemudian penulis melakukan cek di OPAC koleksi Jurusan Manajemen Dakwah yang tersedia di Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Setelah penulis siap melakukan pengumpulan data, penulis mengambil data untuk diolah ke dalam bentuk yang lebih sederhana.

6. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Instrument akan sangat mudah dibayangkan bila apa yang diukur bersifat jelas (*tangible*). Instrument yang baik harus *valid* (abash) dan *reliable* (dapat dipercaya). Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah (Arikunto, 2002). Dengan demikian instrument penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah memfotokopi daftar pustaka skripsi yang telah menjadi sampel, dengan menggunakan bebaerapa tabel untuk interpretasi data. Jenis tabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 :Format daftar judul skripsi Jurusan Manajemen Dakwah

No	Sampel	Jenis Literatur				Jumlah Sitiran
		Buku	Skripsi	Internet	Bahan Lain	
1.						

Tabel ini merupakan tempat pencatatan data awal dari daftar pustaka yang disitir dalam skripsi mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah. Dengan adanya tabel tersebut dapat memudahkan dalam menentukan Kriteria dalam pengumpulan data peneliti.

Tabel 3.3 : Format daftar literatur yang disitir

No	Jenis Literatur	Jumlah Sitiran	% Sitiran
1.			

Tabel 3.4 : Format daftar judul buku dan pengarang yang paling banyak dijadikan sitiran oleh mahasiswa Manajemen Dakwah

No	Judul Buku	Pengarang	Jumlah sitiran
1.			

Tabel 3.5 :Format Paro Hidup Literatur

Kelompok	Tahun Terbit	Jumlah Sitiran	Frekuensi Kumulatif
1.			

7. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016).

Proses analisis data dimulai dengan wawancara yaitu dengan pustakawan yang ada di Perpustakaan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi, kemudian menelaah data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis sitiran. Analisis data yang dilakukan yaitu data yang telah dikumpulkan, disederhanakan, diolah, kemudian disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Lalu mengelompokkan hasil sitiran yang dilakukan. Hasil yang disitir tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel atau diagram, supaya memudahkan dalam memahami data.

Untuk mengukur tingkat keusangan literatur pada suatu bidang penelitian pada tahun tertentu, maka dapat digunakan rumus yaitu rumus median sebagai berikut:

$$M_{d=L} = md + \left(\frac{J_{md}}{F_{md}} \right) i$$

Keterangan:

Md : median (paruh hidup / keusangan)

Lmd : kelas nyata bawah pada saat frekuensi kumulatif sebelum N/2

Jmd : selisih N/2 dengan frekuensi kumulatif mengandung N/2

I : interval (syamsudin,2002)

Namun sebelum menggunakan rumus tersebut, harus dilakukan terlebih dahulu langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan kelas atau kelompok data $K = 1 + 3.322 \log n$ (n adalah banyaknya jumlah sitiran)

2. Menghitung tahun terbit tertinggi dan terendah

$$R = X_n - X_i$$

3. Menghitung interval

$$I = R/K$$

4. Membuat tabel distribusi frekuensi kumulatif

5. Menghitung usia paro hidup dengan cara $X_n - M_d$

Keterangan:

X_n = tahun termuda

X_i = tahun tertua

K = kelas adalah banyaknya kelompok tahun terbit sitiran

R = range adalah selisih tahun terbit sitiran tertinggi dengan tahun terbit sitiran terendah

I = interval adalah batas atas dan batas bawah kelompok tahun sitiran.